

SKRIPSI



**MINAT OLAHRAGA PETANQUE PADA SISWA SMP NEGERI 3
MA'RANG**

***PETANQUE SPORTS INTEREST ON JUNIOR HIGH SCHOOL STUDENTS
3 MA'RANG***

SELPIA USMAN

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2020**

MINAT OLAHRAGA PETANQUE PADA SISWA SMP NEGERI 3 MA'RANG

PETANQUE SPORTS INTEREST ON JUNIOR HIGH SCHOOL STUDENTS 3 MA'RANG

ABSTRAK

SELPIA USMAN 2020. Minat Olahraga *Petanque* Pada Siswa SMP Negeri 3 Ma'rang. SKRIPSI. Jurusan Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar. Dibimbing oleh H.Baharuddin dan Rachmat Kasmad.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana minat Olahraga *Petanque* pada siswa SMP Negeri 3 Ma'rang. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Deskriptif* dengan menggunakan rancangan *angket atau kuesoner* yang dipilih secara *purposive sampling* dan diberi *Angket* untuk mengetahui *sampling/sampel* terikat yaitu jumlah sampel yang telah di tentukan sebanyak 30 orang. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Analisis Deskriptif, Uji Normalitas. Berdasarkan analisis data, hasil uji deskriptif diperoleh nilai rata-rata (*mean*) 99,83 mg/dL, minimum 90 mg/dL, maksimum 112 mg/dL, standar deviasi 5.503. Hasil Uji Normalitas data nilai *kolmograf-Smirnof* (KS-Z) diperoleh nilai 0.264 dimana nilai $P > 0.05$ dengan demikian data ini berdistribusi normal. Maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya Minat olahraga *petanque* pada siswa SMP Negeri 3 Ma'rang termasuk kategori sedang.

Kata Kunci: Minat Olahraga *Petanque* Pada siswa SMP Negeri 3 Ma'rang.

PENDAHULUAN

Olahraga Permainan *Petanque* merupakan olahraga yang baru masuk di Indonesia, meski tergolong olahraga baru di Indonesia, *Petanque* sebenarnya termasuk olahraga yang sudah punya nama. Pada *seagames* 2011 dan 2013 team cabang olahraga *petanque* Indonesia belum bisa berbicara banyak. Salah satu faktor penyebabnya adalah karena belum tersosialisasikannya cabang olahraga ini secara merata provinsi - provinsi yang ada di Indonesia. Pilar olahraga rekreasi dan kesehatan juga dapat menjadi dasar pengembangan olahraga ini. Karakter olahraga *petanque* ini cenderung pada olahraga permainan yang membutuhkan akurasi dalam bermain. Olahraga *petanque* tidak menuntut kondisi fisik seperti cabang olahraga permainan lainnya,

dengan demikian olahraga ini dapat dimainkan oleh anak-anak, orang dewasa, orang tua bahkan orang cacat sekalipun. Olahraga *petanque* juga tidak menuntut lapangan khusus, olahraga ini dapat dimainkan dimana saja dan oleh siapa saja, sehingga olahraga ini dapat pula dijadikan sebagai alternatif pilihan dalam olahraga rekreasi dan kesehatan.

Di dunia, negara-negara yang kuat dan konsisten mengembangkan *petanque* adalah negara-negara yang pernah dijajah oleh Prancis, negara yang memang melahirkan cabang olahraga tersebut. *Petanque* adalah suatu bentuk permainan *boules* yang tujuannya melempar bola besi sedekat mungkin dengan bola kayu yang disebut *cochonnet* dan kaki harus berada di lingkaran kecil.

Permainan ini biasa dimainkan di tanah keras atau minyak, tapi juga dapat dimainkan di rerumputan, pasir atau permukaan tanah lain. *Petanque* adalah permainan yang bisa dimainkan oleh segala kalangan dan segala usia, yang bisa dimainkan untuk rekreasi karena bermain sama keluarga atau teman, ada pula sebagai prestasi yang dimainkan dalam kejuaraan nasional ataupun internasional. *Petanque* masuk ke Indonesia pada tahun 2011 yaitu pada saat menjelang *seagames* 2011 di Indonesia, federasi yang menaungi *petanque* di Indonesia yaitu FOPI “Federasi olahraga Petanque Indonesia” yang berdiri pada tanggal 18 maret 2011 pada saat itu seluruh atlet dari daerah Palembang karena pada saat itu venue *seagames* untuk

cabang *petanque* yaitu terletak di Palembang tepatnya di Jakabaring.

Pertumbuhan dan perkembangan olahraga *petanque* di daerah kabupaten Pangkep belum begitu menggembirakan, karena tidak semua sekolah-sekolah mengenal olahraga *petanque*. Walaupun olahraga *petanque* sudah menjadi salah satu cabang olahraga yang dipertandingkan di *SeaGames* tahun 2011, di mana Indonesia menjadi tuan rumah.

Sebagian atlet *petanque* Kabupaten Pangkep, ada beberapa siswa-siswi Smp Negeri 3 Ma’rang. Walaupun masih tergolong baru olahraga ini tapi beberapa atletnya telah mengikuti beberapa Kejuaraan yang diselenggarakan seperti Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) di Universitas Mega Rezky tahun 2017, Pekan Olahraga

Daerah (PORDA) di Kabupaten Pinrang tahun 2018, Makassar open di lapangan YPUP Makassar tahun 2019 . Kejurda Fopi Sulsel tahun 2019. Walaupun telah meraih prestasi tapi masih ada beberapa kendala dan masalah yang terjadi pada minat siswa terhadap olahraga *petanque* itu sendiri , di karenakan saran dan prasarananya masih kurang

Minat merupakan salah satu dari aspek psikologis yang juga harus mendapat perhatian dari para pembina dan pelatih olahraga. Dalam suatu kegiatan termasuk olahraga minat merupakan hal yang penting karena minat dapat di mempengaruhi seberapa besar perhatian seorang terhadap kegiatan atau aktivitas yang ia lakukan baik dalam bidang olahraga seperti cabang *petanque* maupun bidang lain nya. Pada Tahun 2018 , Hal tersebut juga berlaku pada

Siswa SMP Negeri 3 Ma'rang karena minat memiliki peranan penting dalam kehidupan, aktivitas yang dilakukan seorang mahasiswa sangat bergantung dengan kuat tidaknya minat yang timbul dalam diri mereka , karena minat sangat berpengaruh bagi para atlet untuk berprestasi . Namun pada kenyataannya setiap siswa mempunyai tingkat berbeda-beda, hal ini dapat menjadi permasalahan dalam pembinaan *petanque* . Minat yang timbul dalam diri seseorang atau anak dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti lingkungan, sosial, keluarga, teman, serta faktor lainnya.

Mengatasi kesenjangan yang terjadi terhadap gejala yang timbul seperti telah diutarakan di atas, maka penulis ingin mencoba mengkaji dan meneliti fenomena-fenomena yang terjadi tersebut dalam suatu

penelitian. Dari survei awal peneliti lebih hati-hati untuk menentukan tema yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi di setiap siswa , sehingga peneliti tidak melakukan kesalahan yang terlalu fatal dalam melakukan penelitian.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Minat

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Bentuk-bentuk minat yang dipunya remaja sangat beragam bentuknya. Beberapa bentuk minat yang penting dan menonjol dapat dikelompokkan dalam: minat pribadi dan social, minat terhadap rekreasi, minat terhadap agama, dan minat

pendidikan dan jabatan (Mappier, 1982).

(Syah, 2012) Berpendapat secara sederhana, minat (interest) berarti kecenderungan dan kegiatan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

(Walgito, 2002) dalam bukunya yang berjudul pengantar psikologi umum menyatakan bahwa minat yaitu motif yang timbul karena organisme tertarik pada objek sebagai hasil eksplorasi, sehingga organisme mempunyai keinginan terhadap objek yang bersangkutan.

Disini minat sangat berhubungan erat dengan motif, baik motif darurat maupun motif objektif keduanya berpangkal

pada keadaan disekitar organisme yang bersangkutan. Pendapat lain menyatakan, minat adalah usaha dan kemauan untuk mempelajari (learning) dan mencari sesuatu. Berdasarkan pernyataan di atas minat itu timbul didahului oleh pengetahuan dan informasi, kemudian disertai dengan rasa senang dan timbul perhatian terhadapnya serta ada hasrat dan keinginan untuk melakukannya. Sementara itu (Suryosubroto, 1983) menyatakan, “minat adalah pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu objek serta banyak sedikitnya kekuatan yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan

Jadi inti tentang pengertian minat dari beberapa pendapat para ahli adalah sebagai berikut:

- 1) Kecenderungan untuk memikirkan dalam jiwa seseorang.
- 2) Adanya pemusatan penelitian dari individu.
- 3) Rasa senang yang timbul dalam diri individu terhadap objek.
- 4) Keinginan dalam diri individu untuk mengetahui, melakukan dan membuktikan lebih lanjut.
- 5) Pemusatan pikiran

Dari berbagai definisi minat diatas dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu proses kejiwaan yang bersifat abstrak yang dinyatakan oleh seluruh keadaan aktifitas, ada objek yang dianggap bernilai sehingga diketahui dan diinginkan dan proses jiwa menimbulkan kecenderungan

terhadap sesuatu, gairah atau keinginan terhadap sesuatu.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penggunaan metode yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai merupakan persyaratan mutlak yang diperlukan dalam suatu proses penelitian. Jenis penelitian yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah deskriptif. Dalam hal ini dilakukan pada responden yang telah ditentukan sebelumnya untuk mengetahui minat bakat olahraga petanque Siswa SMP negeri 3 Ma'rang , Dengan metode penelitian akan dapat memberikan dalil-dalil, postulat-postulat atau proporsi yang melatar belakangi setiap langkah proses yang lazim ditempuh

dalam kegiatan penelitian (Hadi, 1991)

Waktu Dan Tempat Penelitian

Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SMP NEGERI 3 Ma'rang. Sekolah ini berlokasi di Pitue, Kec. Ma'rang, Kab. Pangkep.

Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan saat semester genap tahun ajaran 2019/2020 yang dimulai dari bulan Februari sampai selesai.

Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode survei yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Sigarimbun, 1983) Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersikap deskriptif.

Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut Sugiyono (2015:117) mengatakan bahwa: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan”. Sedangkan menurut Riduwan (2014:55) bawah: “Populasi adalah merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian”.

Bertolak dari pengertian di atas, maka ditarik suatu makna bahwa seluruh obyek yang memiliki karakteristik tertentu diistilahkan sebagai populasi. Jadi, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Siswa SMP Negeri 3 Ma’rang ,

populasi terjangkaunya yaitu siswa yang ikut latihan *Petanque* yang berjumlah 30 siswa.

Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Keuntungan dalam menggunakan sampel yaitu : memudahkan peneliti, peneliti lebih efisien, lebih teliti dan cermat dalam pengumpulan data, serta peneliti lebih efektif. Adapun sampel yang akan di ambil dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 3 Ma’rang yang ikut latihan *Petanque*. Pengambilan sampel dan penelitian ini dengan menggunakan random sampling total sebanyak 30 siswa.

Definisi Operasional Variabel

(Nazir, 2003) mengatakan bahwa definisi operasional adalah

suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran umum responden

Responden yang mengisi angket adalah siswa SMP Negeri 3 Ma'rang sebanyak 30 Orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *sample random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak.

Penyajian data mengenai identitas responden disini, yaitu untuk memberikan gambaran tentang keadaan diri pada responden. Adapun gambaran tentang responden yang menjadi sampel dalam

penelitian ini diklasifikan berdasarkan jenis kelamin.

Analisis Deskriptif

Analisis data deskriptif dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran umum data penelitian Minat terhadap Olahraga Petanque pada siswa SMP Negeri 3 Ma'ang. Analisis deskriptif meliputi : mean, median, mode, Std. Deviasi, range, minimum dan maximum.

Dari nilai – nilai statistik ini diharapkan dapat memberi gambaran umum tentang keadaan data Minat terhadap Olahraga Petanque pada siswa SMP Negeri 3 Ma'ang.

Pembahasan

Petanque sebagai olahraga yang baru masuk di Indonesia pada tahun 2011 di Palembang dan khususnya pada tahun 2016 masuk di Provinsi Sulawesi Selatan sudah memiliki penggemar dikalangan mahasiswa

dan beberapa prestasi di ajang resmi Nasional di Indonesia. Pada tahun 2018 sudah banyak kalangan siswa di sekolah bermain petanque. Hasil yang diperoleh dari variabel Minat terhadap Olahraga Petanque pada siswa SMP Negeri 3 Ma'rang sebesar 53% dan termasuk dalam kriteria yang **Sedang**.

Minat adalah kecenderungan yang berlangsung lama terhadap suatu objek atau dalam melakukan sesuatu kegiatan (perbuatan) yang di dasari perasaan tertarik, senang, yang muncul dalam diri.

Kegiatan yang di minati seseorang di perhatikan terus menerus yang di sertai dengan rasa senang. Jika ada siswa yang kurang berminat terhadap belajar, di usahakan agar ia mempunyai minat yang lebih besar dengan cara menjelaskan hal-hal yang berhubungan dengan cita-cita

serta kaitannya dengan bahan pembelajaran yang budi pelajari.

Sebagaimana yang telah disebutkan oleh Slameto bahwa minat seseorang dapat diketahui dari pertanyaan suka terhadap suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Antara minat dan perasaan senang terdapat timbal balik, sehingga tidak mengherankan kalau peserta didik yang berperasaan tidak senang juga akan kurang berminat dan begitu juga sebaliknya.

Dari perasaan senang ini dapat diketahui bahwa seseorang menilai positif terhadap sesuatu, dan mpenilaian menjadi negative ketika seseorang merasa tidak senang terhadap objek yang ada dan dari perasaan senang pula seseorang memiliki semangat untuk mengerjakan sesuatu, dan sebaliknya seseorang tidak memiliki

perasaan senang maka seseorang tidak akan menjalankan sesuatu itu pula.

Selain itu faktor –faktor yang mempengaruhi minat siswa seperti karakteristik individu yang diwariskan orang tua kepada anak dalam segala potensi melalui fisik maupun psikis yang dimiliki individu sebagai pewarisan dari orang tuanya. Faktor lingkungan yang merupakan olahan dari berbagai hal untuk mendukung pengembangan minat dan bakat anak.

Dengan demikian, untuk bermain Petanque diperlukan berbagai peralatan yang dapat mendukung permainan Petanque dengan baik. Namun tidak menutup kemungkinan faktor lain tidak diperlukan atau tidak penting yang dapat diabaikan begitu saja, karena faktor lain juga

banyak yang menunjang prestasi Petanque.

Salah satunya adalah pemain Petanque mempunyai daya tarik tersendiri dalam permainan Petanque yang terletak pada berbagai jenis lemparan baik itu teknik pointing maupun shooting. Dilihat dari jenis lemparan yang dominan dalam permainan Petanque, maka teknik lemparan dalam Petanque harus dipelajari dan dilatih secara teratur. Latihan yang teratur merupakan suatu usaha untuk mencapai kecakapan dan kemahiran untuk mencapai prestasi dalam Olahraga Petanque yang baik. Adapun tujuan latihan adalah untuk membantu meningkatkan keterampilan dan prestasi dengan maksimal dan optimal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Klasifikasi jawaban Siswa SMP Negeri 3 Ma'rang dan Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasannya, maka hasil penelitian ini disimpulkan bahwa Minat terhadap olahraga Petanque pada siswa SMP Negeri 3 Ma'rang sebesar 53% dan termasuk dalam kategori Sedang.

Saran

1. Untuk mencapai prestasi yang optimal maka sebaiknya siswa memiliki minat dan faktor – faktor lainnya yang dapat menunjang minat siswa terhadap olahraga Petanque.
2. Hendaknya permainan olahraga Petanque lebih disosialisasikan di kalangan Sekolah dasar, menengah dan atas hingga ke perguruan tinggi sehingga olahraga

petanque lebih mempunyai peminat yang lebih banyak.

3. Pentingnya penanaman minat terhadap atlet yang diharapkan berprestasi dalam salah satu cabang olahraga karena dengan minat dapat membuat yang bersangkutan selalu melakukan olahraga.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rinneka Cipta .

_____ (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* . Jakarta: Rineke Cipta.

Basuki. (1997). *Motivasi Peserta Olahraga Senam Jantung Sehat*. Meylis Indricha.

H.C.Wherington. (1982). *Psikologi Pendidikan* . Jakarta: Aksara Baru.

Hadi, S. (1991). *Statistik dalam Basic Jilid I*. Yogyakarta: Andi Offset.

Husdarta. (2010). *Psikologi Olahraga*. Bandung: Alfabeta.

Ketut, D. (1993). *Bimbingan karier di Sekolah-Sekolah*. Jakarta: Balai Pustaka.

_____ (1993). *Psikologi Pemilihan karir*. Jakarta: P.T Rineka Cipta.

Mappier, A. (1982). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta J.T Lobby.

_____ (1982). *Psikologi remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.

Nazir, M. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat.

Risnawita, G. &. (2011). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Mada.

Riduwan (2014). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung : Alfabeta

Singarimbun, M. (1983). *Faktor-Faktor Budaya yang Mempengaruhi Fertilitas di Indonesia*. Jakarta: Biro Data Kependudukan, BKKBN Pusat.

Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

_____ (2015). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta .

Suryosubroto.S s (1983). *Aspek Dasar Kependidikan* . Yogyakarta: Bina Aksara.

Syah, M. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Walgito, B. (2002). *Pengantar Psikologi Umum* . Yogyakarta: Andi offset.

_____ (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Andi offset.

<http://irhamna-usk-15.blogspot.com/2018/05/sejarah-olahraga-petanque-perlengkapan.html> Di unduh Tanggal 22 januari 2020 pukul 00.10

<https://ibnumanshur19.wordpress.com/2015/11/20/sejarah-petanque-indonesia/> Di unduh Tanggal 22 januari 2020 pukul 00.13

<https://mohjumadispd.gurusiana.id/article/2019/1/olahraga-petanque-92127> Di unduh Tanggal 22 januari 2020 pukul 00.15